

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Nur Imaniah, Mortigor Afrizal Purba

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam email:
pb180810214@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial rewards or salary, work environment, professional training, professional recognition, and social values on the interest of accounting students in choosing a career to become a public accountant. This research method is a purposive sample technique. This research technique was conducted by distributing questionnaires to accounting students in Batam City. Data analysis using IBM SPSS 22.00 application. The results of this study are that financial rewards and work environment have a positive effect on the interest of accounting students in decide a career as a public accountant. Meanwhile, professional training, professional recognition and social values have no significant effect.

Keyword: *Financial rewards, work environmental, professional training, professional recognition, social value*

PENDAHULUAN

Pada umumnya, manusia memiliki sifat dasar untuk berusaha atau mencapai apa pun yang mereka pikirkan. Seseorang diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang dia bisa. Sebagai manusia yang maju dan berkembang, mereka membutuhkan motivasi diri untuk bekerja keras dan rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas kinerjanya sehingga mampu mengantisipasi persaingan dunia bisnis yang semakin ketat serta persaingan yang semakin ketat. di antara rekan kerja. Salah satu bagian penting dari kehidupan orang dewasa yang sehat adalah karier. Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 mengenai akuntan public menerangkan bahwa akuntan publik merupakan sebuah profesi yang umumnya adalah jasa auditor dan hasil jasanya banyak digunakan secara luas oleh masyarakat dalam pertimbangan pada pengambilan keputusan. Akuntan publik mempunyai andil yang cukup berpengaruh pada perekonomian negara yang efektif dan efisien bahkan mngembangkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan (Harianti, 2017) . Sedangkan Pusat Pembinaan Akuntan Jasa dan Penilai menyebutkan bahwa perkembangan akuntan publik yang terjadi di Indonesia tergolong masih minim yakni 4% dalm setahun. Kejadian ini menerangkan tidak minatnya mahasiswa akuntansi untuk

memilih karir sebagai akuntan public. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan public merupakan sebuah keinginan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermaya ompusunggu, 2022) mengemukakan bahwa hasil penelitian ini adalah Penghargaan financial, Lingkungan kerja, dan Pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Dimana penelitian yang dilakukan oleh (Iswahyuni, 2018) menemukan bahwa Hasil pengujian menunjukkan bukti empiris bahwa: Faktor finansial dan persaingan pasar kerja ditemukan tidak berpengaruh kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa STIE AKA Semarang dimana pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya masih menunjukkan hasil yang beragam. Hal ini kemungkinan terjadi karena perbedaan variable independen yang digunakan berbedabeda. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penghargaan finansial atau gaji, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial, apakah

berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: H1 : Penghargaan finansialitas/gaji mempengaruhi positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. H2 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. H3 : Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. H4 : Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. H5 : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Pengharapan

Definisi motivasi yang paling umum adalah teori harapan. Menurutnya motivasi adalah hasil yang akan diterima seseorang dari pemikiran mereka bahwa tindakannya akan mengarah pada hasil yang mereka inginkan (Robbins, 2017). Dengan kata lain, jika seseorang sangat menginginkannya dan ada kesempatan untuk mendapatkannya, maka mereka yang bersangkutan akan berusaha untuk mendapatkannya. Dalam istilah yang lebih praktis, teori harapan menyatakan bahwa seorang karyawan akan lebih berhasil jika mereka percaya bahwa usahanya mereka akan meningkatkan evaluasi pekerjaan dan akan mendapatkan kelebihan berupa bonus, kenaikan jabatan atau promosi jabatan yang akan menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja. Oleh karena itu, mahasiswa yang menentukan memilih karir sebagai akuntan publik bisa ditentukan oleh pengharapan karir yang akan mereka capai apakah karir tersebut mempunyai ketertarikan dan mencukupi kebutuhan tiap individu bagi mahasiswa akuntansi.

2. Teori Karir

Karir menurut KBBI merupakan perkembangan dan kemajuan dalam hidup seseorang, status, jabatan atau jenjang pekerjaan. Biasanya karir yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan hasil berupa gaji bahkan mendapatkan bonus. Karir berasal dari kata bahasa Belanda yang berarti perkembangan dan kemajuan seseorang dalam bidang pekerjaannya.

Kunartinah menyatakan bahwa karir dipandang sebagai suatu rangkaian

promosi untuk memperoleh jabatan disuatu pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki selama masa kerja seseorang. Karir dapat diartikan sebagai runtutan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang selama masa kerjanya.

3. Profesi Akuntan

Akuntan adalah gelar dan jabatan bagi seseorang yang belajar untuk jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi (PPAK) ketentuan mengenai praktik akuntan di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1945 tentang Pemakaian Gelar Akuntan yang mensyaratkan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Dalam arti sempit, profesi akuntan biasanya lingkup pekerjaannya yang dilakukan oleh akuntan sebagaimana akuntan publik yang umumnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel dengan metode deskriptif kuantitatif dan purposive sample dengan populasi mahasiswa yang sedang berkuliah S1 jurusan Akuntansi dan dengan sample Universitas yang ada di Kota Batam diantaranya adalah Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Universitas Batam (UNIBA). Pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini melalui kuesioner, yaitu dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada 100 responden yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang diberikan kepada responden berisi pertanyaan terstruktur mengenai Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik (Dependen), Penghargaan Finansial atau gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

Penelitian ini menggunakan berbagai metode sebagai alat analisis diantaranya Uji statistik deskriptif, Uji kualitas yaitu Uji validitas dan uji reabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas, selanjutnya Analisis regresi linier berganda, Hipotesis; uji F, uji statistik T dan koefisien determinasi (R^2)

untuk mengetahui variabel x terhadap y secara parsial dan simultan dengan bantuan program SPSS 22.00 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang tersebar adalah 100 kesioner yang terjawab dengan lengkap sehingga bisa diolah.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki – Laki	32	32%
Perempuan	68	68%

Dari tabel.1 Hasil analisis deskriptif bisa diambil kesimpulan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibanding responden perempuan yaitu sebanyak 68%.

Table 1.1 Universitas

Universitas	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Riau Kepulauan	29	29%
Universitas Internasional Batam	38	38%
Universitas Batam (UNIBA)	14	14%
Universitas Ibnu Sina	19	19%

Dari hasil tabel 1.1 dinyatakan bahwa responden terdiri dari Univ Universitas Riau Kepulauan sebanyak 29 koresponden, Universitas Internasional Batam sebanyak 38 koresponden, Universitas Batam (UNIBA) 14 koresponden dan terakhir Universitas Ibnu Sina sebanyak 19 koresponden. Dinyatakan bahwa koresponden

mayoritas adalah berasal dari Universitas Internasional Batam.

Selanjutnya Analisis deskriptif ditemukan bahwa 100% responden berasal dari Jurusan Akuntansi.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Minat mahasiswa memilih menjadi akuntan public.

Table 1.2

No.	Variabel	Jawaban dari Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	M1	2	13	18	27	40	3,90
2	M2	3	10	16	28	43	3,98
3	M3	4	13	14	16	53	4,01
4	M4	2	3	13	26	56	4,31
5	M5	3	6	14	37	40	4,05
6	M6	2	5	18	31	44	4,10

7	M7	3	8	18	27	44	4,01
Rata rata skor							4,05

Dari hasil tabel 2.1 ditemukan rata-rata adalah 4,05 yang berarti berada di interval 3,41 – 4,20 yang artinya

kebanyakan responden memilih jawaban setuju.

2. Penghargaan Finansialitas dan gaji

Table 1.3

No.	Variabel	Jawaban dari Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	PF1	26	13	16	14	31	3,11
2	PF2	12	13	15	21	39	3,62
3	PF3	18	15	14	18	35	3,37
4	PF4	13	12	13	16	46	3,70
Rata rata skor							3,45

Dari hasil tabel 1.3 ditemukan rata-rata nya 3,45 yang berarti berada di kolom interval 3,41 – 4,20 yang artinya

kebanyakan responden memilih jawaban setuju.

3. Lingkungan Kerja

Table1.4

No.	Variabel	Jawaban Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	LK1	1	6	19	31	43	4,09
2	LK2	1	4	19	33	43	4,13
3	LK3	4	9	21	31	35	3,84
4	LK4	2	9	22	32	35	3,89
5	LK5	6	9	26	34	25	3,63
6	LK6		5	17	41	37	4,10
Rata rata							3,95

Dari hasil tabel 1.4 ditemukan rata-rata nya 3,95 yang berarti berada di kolom interval 3,41 – 4,20 yang artinya

kebanyakan responden memilih jawaban setuju.

4. Pelatihan Profesional

Table 1.5

No.	Variabel	Jawaban dari Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	PIP1		6	22	30	42	4,08
2	PIP2		5	15	34	46	4,21
3	PIP3		3	18	32	47	4,23
4	PIP4		3	17	35	45	4,22
Hasil Rata rata							4,19

Berdasarkan table 1.5 bahwa hasil dari analisis deskriptif pada variable tersebut adalah memiliki rata-rata 4,19

yang berarti kebanyakan responden menjawab setuju.

5. Pengakuan profesional

Table 1.6

No.	Variabel	Jawaban dari Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	PnP1		2	11	34	53	4,38
2	PnP2		5	13	28	54	4,31
3	PnP3		2	14	30	54	4,36
Rata rata skor							4,35

Dapat disimpulkan pada table 1.6 bahwa rata-rata responden adalah 4,35 dan hal ini termasuk dalam

golongan interval Sangat Setuju (4,21-5,00).

6. Nilai-nilai sosial (NNS)

Table 1.7

No.	Variabel	Jawaban dari Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	NS1	1	4	14	33	48	4,23
2	NS2		4	16	29	51	4,27
3	NS3		2	12	31	55	4,39
4	NS4	1	6	15	31	47	4,17
Hasil Rata rata							4,27

Dapat disimpulkan pada table 1.7 bahwa rata-rata responden adalah 4,27 dan hal ini termasuk dalam golongan interval Sangat Setuju (4,21-5,00).

Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas serta reliabilitas dengan dibantu program SPSS 22.0 for windows. Uji validitas dalam penelitian saat ini memanfaatkan teori person correlation yaitu perbandingan r hitung (table person correlation) $>$ r tabel (tingkat signifikansi 5% atau 0,05) apabila nilai yang didapat nilai $r >$ dari nilai r tabel maka data yang ditemukan yakni valid.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Validitas	
				Syarat Valid	Keterangan
1	Minat Profesi Akuntan Publik (Y)	M1	0.881	0,1965	Valid
		M2	0.927	0,1965	Valid
		M3	0.525	0,1965	Valid
		M4	0.725	0,1965	Valid
		M5	0.927	0,1965	Valid
		M6	0.885	0,1965	Valid
		M7	0.902	0,1965	Valid
2.	Penghargaan Finansial (X ₁)	PF1	0.905	0,1965	Valid
		PF2	0.884	0,1965	Valid
		PF3	0.922	0,1965	Valid
		PF4	0.898	0,1965	Valid
3.	Lingkungan Kerja (X ₂)	Ling. K1	0.862	0,1965	Valid
		Ling. K2	0.909	0,1965	Valid
		Ling. K3	0.830	0,1965	Valid
		Ling. K4	0.882	0,1965	Valid
		Ling. K5	0.726	0,1965	Valid
		Ling. K6	0.811	0,1965	Valid

4.	Pelatihan Profesional (X ₃)	PIP1	0.879	0,1965	Valid
		PIP2	0.933	0,1965	Valid
		PIP3	0.917	0,1965	Valid
		PIP4	0.860	0,1965	Valid
5	Pengakuan Profesional (X ₄)	PnP1	0.889	0,1965	Valid
		PnP2	0.932	0,1965	Valid
		PnP3	0.918	0,1965	Valid
6.	Nilai-Nilai Sosial (X ₅)	NS1	0.818	0,1965	Valid
		NS2	0.932	0,1965	Valid
		NS3	0.832	0,1965	Valid
		NS4	0.868	0,1965	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dinyatakan telah valid dikarenakan nilai r hitung $> r$ tabel = 0,1965. Kemudian apabila semua variabel dinyatakan sudah valid, maka bisa melakukan uji reliabilitas. Hasil

dari pengujian reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliable

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
MM	0,920	0,60	Reliabel
PF	0,923	0,60	Reliabel
LK	0,910	0,60	Reliabel
PIPn	0,918	0,60	Reliabel
PnPn	0,900	0,60	Reliabel
NNS	0,883	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel x dan y mempunyai Cronbach alpha diatas 0,60 sehingga dapat diambil kesimpulan konsep dari setiap variabel dari pertanyaan adalah reliabel (dapat diandalkan) sehingga untuk dimungkinkan selanjutnya item-item pada variabel- variabel tersebut berhak digunakan sebagai alat ukur.

Hasil asumsi klasik

Uji normalitas menguji untuk menentukan didalam model regresi

variabel terikat dan variabel bebas apakah mempunyai distribusi normal atau tidak terdistribusi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk melakukan pengujian data yang berdistribusi secara normal, dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik Kolmogorov-smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $iAsymp.sig$ (2-tailed) $> 0,05$. Berikut tabel hasil uji statistik Kologorov-smirnov.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Test Statistic	0.68
Asymp. Sig. (2tailed)	0.200

Menurut hasil tabel 4. yang ada pada tabel diatas membuktikan nilai $Asymp.Sig$ (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti $>$ dari 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi mencukupi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas, penelitian ini mengukur apakah terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleiser. Pada pengujian

gleiser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka akan ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
Penghargaan Finan/Gaji	0.001
Lingkungan Kerja	0.622
Pelatihan profesional	0.658
Pengakuan profesional	0.746
Nilai-nilai sosial	0.431

Dari tabel.5 Uji Heterokedastisitas tersebut dapat disimpulkan maka variabel bebas mempunyai nilai sig. > 0,05 kecuali Penghargaan Finansial sebesar 0,001 yang berarti <0,005 maka dapat dikatakan model yang digunakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada

model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dari melihat nilai tolerance, nilai yang didapatkan seharusnya 10% lebih dan VIF (Variance Inflation Factor) yang didapatkan diwajibkan < 10. Hasil perolehan pengujian multikolinearitas:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearities Statistics	
	Tolerance	VIF
PF/G	0.931	1.074
LingKer	0.579	1.728
PIPn	0.363	2.758
PenPro	0.298	3.352
NNS	0.448	2.232

Dari hasil tabel 6. Uji Multikolinearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel independen tidak terdapat multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance berada diatas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Hasil analisis regresi linier berganda

Hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 17.00 didapatkan persamaan regresi:

$$Y = -1.969 + 0.193X_1 + 0,038X_2 + 0,069X_3 - 0,078X_4 + 0,114X_5$$

Pengertian dari analisis tersebut adalah:

(A) Coefisien const. sebesar -1.969 dengan nilai negatif (tidak searah), artinya jika variabel independen mendapatkan nilai nol maka besaran minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) memiliki nilai sebesar 0,285.

(B) Variabel penghargaan finansial atau gaji memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,193, dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial (X₁) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,193 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

(C) Variabel lingkungan kerja mempunyai koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,038, bisa dimaknakan jika variabel lingkungan kerja (X₂) meningkat sebesar 1

satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

(D) Variabel pelatihan profesional mempunyai koefisien regresi positif atau searah sebesar 0,069, maka dari itu apabila variabel X₃ meningkat sebesar satu satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan menurun sebesar 0,069 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

(E) Variabel pengakuan profesional memiliki koefisien regresi negatif (tidak searah) sebesar -0,078, yang artinya apabila variabel pengakuan profesional (X₄) meningkat sekitar satu satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik akan meningkat sebesar -0.078 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

(F) Variabel yang terakhir adalah nilai sosial mempunyai koefisien regresi positif (searah) 0,114, yang bermaksud jika variabel nilai-nilai sosial meningkat sebesar satu satuan maka dari itu minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi menjadi akuntan publik meningkat sebesar 0,114 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Simutan atau uji F ini mengujikan apakah terdapat pengaruh variabel independen (X₁ hingga X₅) secara simultan

terhadap variabel Y (minat mahasiswa akuntansi menjadi profesi akuntan publik). Berikut hasil uji F: $F_{hitung} = 11.818$ dan $Sig. = 0,000b$

Dari hal tersebut diketahui bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0.000 yang artinya nilai lebih kecil dari 0,05

Tabel 7. Uji T

Model	Unstandadized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Hipotesis
PF/G	-0.363	-0.323	-3.859	0.000	Hipotesis diterima
Ling. Kerja	0.324	0.269	2.532	0.013	Hipotesis diterima
Pel. Profesional	0.110	0.057	0.423	0.673	Hipotesis tidak diterima
Peng. profesional	0.575	0.211	1.423	0.158	Hipotesis tidak diterima
Nilai sosial	-0.008	-0.004	-0.031	0.975	Hipotesis tidak diterima

Pengujian Hipotesis Variabel PF/G (X1)

Hipotesis PF/G dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel penghargaan finansial (X1). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar -0.363 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y sehingga dalam pengujian ini diterima.

Pengujian Hipotesis Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel lingkungan kerja (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,324 dan nilai signifikansi sebesar 0,013. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,013 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Pengujian Hipotesis Variabel Pelatihan Profesional (X3)

Berdasarkan table 7 Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0.110 dan nilai signifikansi sebesar 0,673. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,673 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional

yang berarti model penelitian ini dapat diterima dan tidak berpengaruh secara signifikan.

Uji Statistik T

Mengetahui pengaruh masing-masing konsep variabel independen secara individu (Ghozali, 2018) pada variasi variabel dependen yang diuji dan memiliki nilai tingkat signifikansi 0,05

(X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Variabel Pengakuan Profesional (X4)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pengakuan profesional (X4). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,575 dan nilai signifikansi sebesar 0,158. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,158 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima

5. Pengujian Hipotesis Variabel Nilai-Nilai Sosial (X5)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel nilai-nilai sosial (X5). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar -0,008 dan nilai signifikansi sebesar 0,975. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,975 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial (X5) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R²) untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen dalam penelitian. Hasil perhitungan determinasi R² sebagai berikut:

Table 8

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621a	0.386	0.353	4.90657

PEMBAHASAN

Pengaruh Penghargaan Finansialiti kepada minat mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan kesimpulan analisis data yang ditemukan bahwasanya Penghargaan Finansialiti berdampak positif juga signifikansi atas Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Perihal ini ditemukan dengan nilai *p value* sebesar 0.0 lebih kecil 0,05, berdasakan hal ini diindikasikan bahwa H₀ yang diuji ditolak. Hasil ini berarti bahwa Financial rewards memiliki pengaruh positif dan signifikansi dengan Pemilihanya Karir meilih menjadi seorang Akuntan Publik.

Pengaruh Pengujian Lingkungan Kerja kepada memilih Karir menjadi seorang Akuntan Publik

Berdasarkan kesimpulan analisis data yang diujikan bahwasanya Lingkungan Kerja punya dampak positif dan signifikansi atas Pemilihahan Karir memilih sebagai Akuntan Publik. Perihal ini diputuskan bahwa nilai *p value* = 0,013 < 0.05, Hasil yang ditemukan ini berarti bahwa H₀ yang diuji ditolak. Hasil ini diputuskan bahwa Lingkungan Kerja memiliki dampal positif dan signifikansi atas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan analisis statistik data yang telah diujikan yaitu hipotesis ketiga ditemukan bahwa pelatihan profesionaliti memiliki dampak positif yang tidak signifikansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai seorang akuntan. Berdasarkan tabel7. Uji *t* pada variabel penagkuan profesionaliti mempunyai nilai $\beta = 0.110$ ditunjukkan dengan tanda positif oleh sebab itu hubungan positif dengan tingkat sig. = 0,673 yang artinya H₀ diterima dikarenakan sig.> α (0.05). Hasil ini diputuskan bahwa pelatihan Profesionaliti memiliki dampak positif dan signifikansi atas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ditolak.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini hipotesis keempat yaitu hipotesis (H₄) menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik *t* pada variabel pengakuan profesional memiliki nilai β sebesar 0.575 ditandai dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,158 yang berada diatas atau lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya menolak H₀. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H₄) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan publik dapat ditolak.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan analisis data statistik dalam penelitian ini hipotesis kelima yaitu memperlihatkan bahwasanya nilai sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan public. Pada tabel hasil uji statistik *t* pada variabel PIPn mempunyai nilai $\beta = -0,008$ ditemukan dengan tanda negatif(-) maka hubungan yang ditemukan adalah negatif dengan tingkat sig. sebesar 0,975 yang artinya H₀ diterima diakenakan dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang mana diharapkan bahwa nilai sosial akan berdampak positif terhadap minat mahasiswa memilih menjadi akuntan publik ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara variabel independen yang diantaranya; penghargaan finansialiti atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesionalitas, lingkungan kerja, dan terakhir nilai-nilai sosial terhadap variabel dependen minat mahasiswa dalam memiih karir sebagai akuntan publik baik ditemukan secara parsial ataupun secara simultan. Penelitian ini kemudian menggunakan dengan menyebarkan

angket atau kuesioner kepada subjek penelitian dengan sampel yaitu mahasiswa yang berkuliah pada jurusan pada Universitas yang berada di Kota Batam dengan jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 100 mahasiswa.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program statistik IBM SPSS versi 22,00. Kemudian setelah melakukan pengujian dan menganalisis data dengan beberapa uji-uji dalam penelitian, maka bisa disimpulkan bahwa dari lima variabel independen ditemukan bahwa yaitu penghargaan finansial dan lingkungan kerja sajalah yang berpengaruh secara signifikan sedangkan pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hermaya ompusunggu, A. P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik.

Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. 41.

Robbins, P. (2017). *Organizational Behaviour Edisi 13, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.